

Kekerasan terhadap anak yang dipekerjakan dalam Perkebunan Rakyat Tembakau Indonesia = Violence against working children in Indonesian People's Tobacco Plantations

Aaryya Wijana Saktyabudi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920547122&lokasi=lokal>

Abstrak

Tugas Karya Akhir ini membahas mengenai gejala anak yang dipekerjakan pada perkebunan rakyat tembakau di Indonesia. Alat analisis yang digunakan dalam penulisan ini adalah kriminologi kritis. Data sekunder yang digunakan untuk membahas gejala anak yang dipekerjakan adalah laporan penelitian, artikel jurnal, dan skripsi yang membahas mengenai situasi anak yang dipekerjakan pada perkebunan rakyat tembakau. Hasil analisis menunjukkan bahwa anak yang dipekerjakan pada perkebunan tembakau mengalami kekerasan pengabaian atau pembiaran berupa jam kerja yang berlebihan dan dampak kesehatan seperti Green Tobacco Sickness. Selain itu, terdapat pula faktor-faktor struktural seperti neoliberalisme, norma sosial, dan kemiskinan yang masih melekat pada masyarakat sehingga masih melanggengkan anak-anak untuk dipekerjakan dan berdampak pada child well-being mereka. Dalam hal ini, pemerintah sebagai lembaga yang memiliki tanggung jawab tidak berperan aktif dalam mengatasi gejala yang ada.

.....This final project discusses the symptoms of child labor on people's tobacco plantations in Indonesia. Critical criminology is used as an analysis tool in this writing. Secondary data used to discuss child labor symptoms include research reports, journal articles, and theses that discuss the situation of children working on people's tobacco plantations. The analysis results show that children working on people's tobacco plantations experience physical neglect and abuse, such as excessive working hours and health impacts like Green Tobacco Sickness. Additionally, there are structural factors like neoliberalism, social norms, and poverty that still persist in society, perpetuating the employment of children and affecting their well-being. In this case, the government, as an institution with responsibility, has not played an active role in addressing the existing symptoms.